

BAB III

METODE PENULISAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif. Seperti yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor penulisan kualitatif sebagai prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan gejala atau kehidupan alamiah sosial masyarakat, guna memahami fenomena yang terjadi secara komperhensif. Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln (1987) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penulisan yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Untuk memahami fenomena-fenomena sosial penulisan dilakukan dengan mewawancarai partisipan untuk mendapatkan informasi. Informasi tersebut dapat berupa teks atau kata-kata yang dikumpulkan dan kemudian dianalisis.

B. Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian ini merupakan salah satu objek atau subyek dalam penulisan, obyek penulisan yang menjadi sasarannya yang akan diwawancarai yaitu:

1. Sekretariat Daerah Kota Tasikmalaya Bagian Umum (Kasubag Rumah Tangga)
2. Sekretariat DPRD Kota Tasikmalaya
3. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tasikmalaya

Namun tidak menutup kemungkinan adanya tambahan narasumber yang memiliki pengetahuan dan berperan penting dalam masalah ini atau ketika penulis merasa data yang dibutuhkan dalam penulisan ini masih kurang.

C. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif ini juga menjadi dasar untuk mendapatkan informasi, dimana penulis mempertimbangkan jarak, alokasi dan dana yang dikeluarkan serta waktu untuk menunjang efektifitas dan efisien dalam penelitian ini, maka penelitian akan dilaksanakan di Kota Tasikmalaya.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan memberi batasan studi penulisan dan mempertajam proses penelitian. Maka dari itu penulis akan memfokuskan penelitian yang membahas mengenai Relasi Kuasa Antar Aktor dalam Manajemen Aset Daerah (Studi Kasus Rumah Dinas Walikota Tasikmalaya).

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan bagian dari metode kualitatif yang lebih mendalami suatu kasus secara merinci dan mendalam. Metode studi kasus

adalah suatu desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan metode ini berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian atau situasi tertentu, kemudian mahasiswa ditugasi mencari alternatif pemecahannya kemudian metode ini dapat juga digunakan untuk mengembangkan berpikir kritis dan menemukan solusi baru dari suatu topik yang dipecahkan (Yasmin, 2007). Metode studi kasus digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah masalah yang terjadi dan mengumpulkan berbagai macam informasi dan kemudian informasi tersebut dikelola untuk mendapatkan solusi untuk masalah tersebut.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penulisan ini adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan snowball sampling adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus, dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lain yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam sehingga sampel dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan.

G. Teknik Pengambilan Data

Dalam teknik pengumpulan data ada beberapa teknik pengambilan data dalam penulisan kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan melalui observasi maupun kuisioner. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada partisipan. Dengan wawancara penulis akan mendapatkan informasi. Wawancara tidak hanya mengajukan pertanyaan tetapi juga mendapatkan cerita dan pengalaman dan pendapat tentang hidup orang lain yang diwawancarai. Pendapat inilah yang nantinya akan dianalisis oleh penulis untuk dijadikan bahan dasar pada penulisan.

2. Dokumentasi

Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau surat kabar. Dengan adanya dokumen maka hasil penulisan akan semakin akurat karena didukung dan disertai oleh foto-foto dan karya tulis akademik yang telah ada.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Kemudian dijabarkan kedalam unit-unit, disusun dan memilih yang penting dan akan dijadikan kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan oranglain.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penulisan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Dilakukan setelah reduksi data. Hasil data yang sebelumnya di reduksi kemudian di sajikan dalam data. Penyajian data merupakan sekumpulan interaksi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sehingga penyajian data dapat dilakukan dengan cara memahami kesimpulan penulis yang diteliti.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara diteliti dengan hasil penulisan yang dilakukan dan telah memperhatikan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga validitas dapat tercapai, data yang dihasilkan berupa data awal yang belum digunakan dalam analisis, setelah data tersebut direduksi dan disajikan.

I. Validitas Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal dalam sebuah penulisan, dari data yang sudah terkumpul penulis akan melakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Dalam validitas ini data penulis menggunakan triangulasi data, triangulasi data

dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik dan waktu. Dalam penulisan ini triangulasi data yang digunakan adalah:

- Triangulasi sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Contohnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara: membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.